

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi pertanahan saat ini menjadi kebutuhan pokok berbagai pihak yang harus segera terlayani. Di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung, sistem informasi pertanahan sudah mulai diterapkan, jadi untuk melaksanakan tugasnya menggunakan sistem berbasis komputer dengan aplikasi-aplikasi yang telah disediakan namun memiliki informasi yang kurang lengkap, baik dalam data spasial (persil) maupun data tekstualnya.

Kondisi umum data spasial (persil) kota Bandar Lampung, khususnya Pada Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Seneng, masih dalam bentuk peta analog sedangkan pada kantor pertanahan kota Bandar Lampung telah memiliki sebagian data digital (*database*) pertanahan namun kwalitasnya masih sebesar 45,68%, sehingga sangat dibutuhkan perbaikan data-data khususnya data persil yang terdapat pada kantor pertanahan.

Pada kantor pertanahan kota Bandar Lampung, terdapat suatu aplikasi yang berbasis komputer aplikasi tersebut adalah aplikasi GeoKKP (Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan). Aplikasi ini muncul pada tahun 2010 dan berisi sebagian data digital yang ada dikota Bandar Lampung, aplikasi ini

dapat digunakan untuk membantu memperbarui dan melengkapi data-data spasial dan textual pada kantor pertanahan, sehingga data tersebut dapat tersaji dengan lengkap dan akurat.

Untuk memperbaiki dan melengkapi data-data tersebut dapat mengambil informasi dari beberapa peta analog dan digital yang tersedia pada kantor pertanahan untuk mendukung dan mengoptimalkan pengelolaan sistem informasi pertanahan di Kota Bandar Lampung

Perbaikan data spasial berawal dari proses pengumpulan peta-peta analog kemudian dilakukan proses inventarisasi agar dapat diketahui berapa banyak data spasial yang harus diperbaiki.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

- a. Sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada jurusan Teknik Sipil Program Studi D3 Teknik Survey dan Pemetaan Fakultas Teknik Universitas Lampung.
- b. Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang bagaimana kondisi yang sebenarnya pada pekerjaan perbaikan dan pembaharuan suatu sistem informasi.

1.2.2 Tujuan Pekerjaan

- a. Untuk memperbarui (*update*) data persil serta melengkapi data textual yang terdapat dalam Aplikasi GeoKKP (Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan) di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.
- b. Membantu meningkatkan persentasi kwalitas data digital (*database*) pada aplikasi yang telah dipetakan pada Aplikasi GeoKKP (Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan) Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.

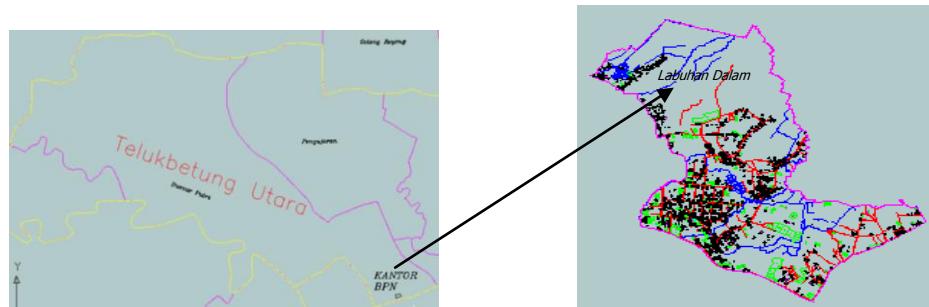
1.3 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat kerja praktek ini adalah data-data yang masih dalam bentuk analog dapat tersimpan dalam bentuk digital secara keseluruhan dan informasi yang ada pada aplikasi GeoKKP (Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan) dapat diupdate sesuai dengan tahunnya.

1.4 Batasan Masalah

1.4.1 Batasan Lokasi

Lokasi *updating* ini ditujukan pada Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung dan batas lokasi *updating* data persil hanya di Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Seneng.



Gambar 1.1 Lokasi Kerja Praktek

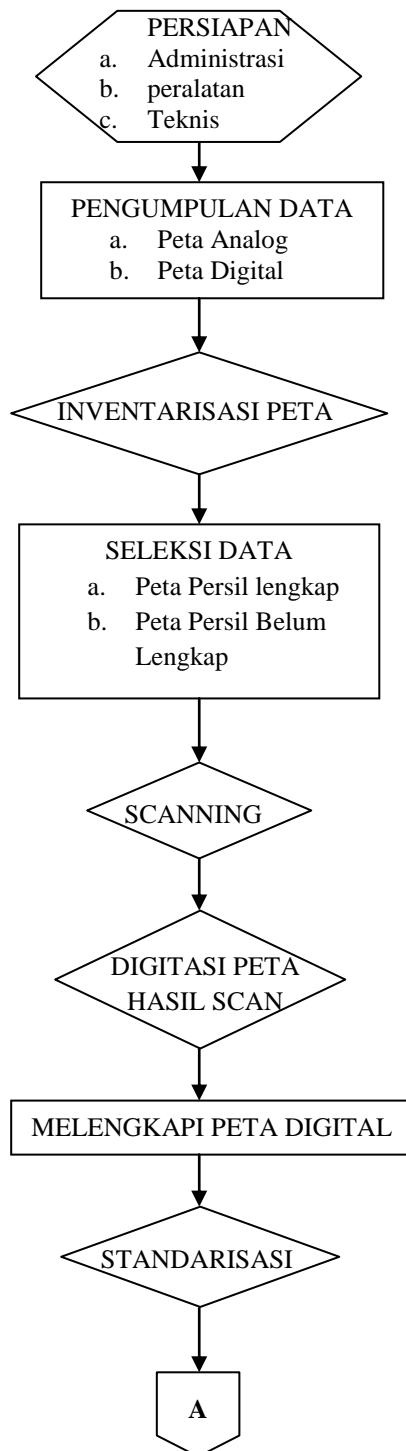
1.4.2 Batasan Lingkupan Pekerjaan

Pada kerja praktek ini, lingkup pekerjaan *updating* data spasial (persil) pada Aplikasi GeoKKP (Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan) di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung hanya dibatasi pada :

- Data spasial kantor pertanahan seperti peta analog dan peta digital.
- Software* yang digunakan adalah :
 - Microsoft Excel untuk membantu inventarisasi peta analog
 - AutoCAD Map 2009 (khusus BPN) untuk membantu proses digitasi peta analog
- Kegiatan *updating* data persil Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung, meliputi :
 - Pengambilan data yaitu proses pengumpulan peta analog labuhan dalam yang diambil pada tempat khusus penyimpanan peta analog pada kantor pertanahan yang akan diinventarisasi
 - Inventarisasi data spasial untuk memilih (*selection*) peta analog yang harus *scan* atau tidak *scan*

3. *Scanning* untuk memperoleh data digital sementara agar peta analog dapat didigitasi
4. Digitasi untuk melengkapi data spasial yang ada pada peta digital(*database*)
5. Pengolahan data spasial yaitu proses yang dilakukan untuk standarisasi dan topologi peta hasil digitasi
6. Standarisasi dan Topologi untuk menyesuaikan layer-layer hasil digitasi peta labuhan dalam agar sesuai dengan standar kantor pertanahan sehingga siap divalidasi
7. Validasi data spasial untuk memastikan tidak adanya kesalahan-kesalahan dalam serangkaian proses pengolahan data spasial
8. *Ceklink* berdasarkan kode kelurahan Labuhan Dalam agar dapat di *import* kedalam peta digital (*database*)
9. *Import* peta untuk memperbarui (*update*) peta hasil digitasi kedalam peta digital (*database*)
10. Peta kerja tunggal (*database*) yaitu peta dalam bentuk digital yang terdapat pada aplikasi GeoKKP yang sudah *update*.

1.5 Metodelogi Pelaksanaan Kerja Praktek



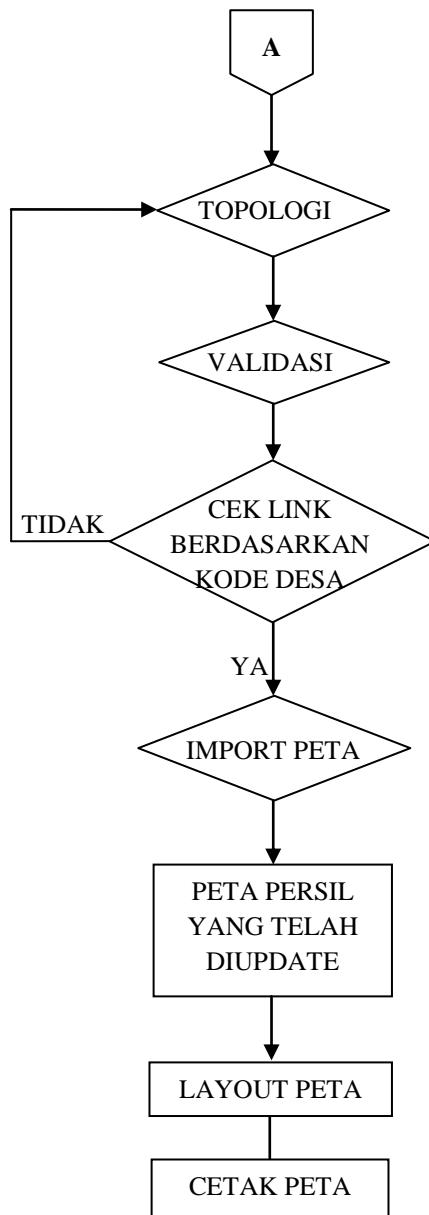


Diagram 1.1 Diagram Alir Pelaksanaan Kerja Praktek

1.6 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek ini, dilaksanakan dalam 3 bulan :

Tabel 1.1 Tabel Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Nama Pekerjaan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan												
	a. Administrasi		■										
	b. Teknis		■										
2.	Pengambilan data spasial												
	a.Peta Analog			■									
	b.Peta Digital			■									
3.	Inventarisasi Peta				■								
4.	Melengkapi Peta Kerja (Digitasi)					■							
5.	Seminar I						■						
6.	Standarisasi							■					
7.	Pengolahan Data												
	a. Validasi												
	b. Cek link Berdasarkan Kode Desa							■					
8.	Import Peta								■	■			
9.	Seminar II									■	■	■	
10.	Laporan					■	■	■	■	■	■	■	■

1.7 Tempat Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung, dengan *study* kasus Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung.

1.8 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. BAB I : pada bab ini dibahas tentang latar belakang, tujuan, manfaat, batasan masalah, metodelogi pelaksanaan kerja praktik, metode penulisan dan tempat kerja praktek.
2. BAB II : pada bab ini dibahas tentang landasan teori yang dipakai dalam pelaksanaan kerja praktek.
3. BAB III : pada bab ini dibahas tentang pelaksanaan kerja praktek.
4. BAB IV : pada bab ini dibahas tentang hasil dan pembahasan kerja praktek.
5. BAB V : pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan kerja praktek.